POLA DAN KARAKTERISTIK PERMUKIMAN MASYARAKAT SUKU DAYAK MUALANG DI DESA EMPAJAK, KECAMATAN BELITANG HILIR, KABUPATEN SEKADAU

SKRIPSI

Program Studi Sarjana Arsitektur
Jurusan Arsitektur

Oleh:
FRANSISKA FEBRIANI
NIM D1031191035

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

Halaman Pernyataan

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiska Febriani

NIM : D1031191035

menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul "Pola Permukiman Masyarakat Suku Dayak Mualang Di Desa Empajak, Kecamatan Belitang Hilir, Kabupaten Sekadau" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan Saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 10 Juni 2025

Fransiska Febriani

NIM. D1031191035

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : http://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

POLA DAN KARAKTERISTIK PERMUKIMAN MASYARAKAT SUKU DAYAK MUALANG DI DESA EMPAJAK, KECAMATAN BELITANG HILIR, KABUPATEN SEKADAU

Jurusan Arsitektur
Program Studi Sarjana Arsitektur

Oleh:

Fransiska Febriani
NIM D1031191035

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada 10 Juni 2025
dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Susunan Penguji Skripsi

Pembimbing Utama

M. Nurhamsyah, S.T., M.Sc.
NIP.19800306200212100 3

Penguji Utama

Bontor Jumaylinda Br. Gultom, S.T., M.T.
NIP.198105222008122003

Pembimbing Kedua

Hamdil Khaliesh, S.T., M.T.
NIP.198412262008011003

Penguji Kedua

M. Ridha Alhamdani, S.T., M.Sc.
NIP.197906022002121004

Pontianak, 10 Juni 2025
Dekan,

Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP.196712231992031002

Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **POLA DAN KARAKTERISTIK PERMUKIMAN MASYARAKAT SUKU DAYAK MUALANG DI DESA EMPAJAK, KECAMATAN BELITANG HILIR, KABUPATEN SEKADAU** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada program studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura;
2. Bapak Dr. Uray Fery Andi, S.T., M.T., selaku Ketua Program Arsitektur Universitas Tanjungpura;
3. Bapak Syaiful Muazir, S.T., M.T., PhD., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Tanjungpura;
4. Bapak M. Nurhamsyah, S.T., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini;
5. Bapak Hamdil Khaliesh, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini;
6. Ibu Bontor Jumaylinda Br. Gultom, S.T., M.T., selaku Dosen Penguji I;
7. Bapak M. Ridha Alhamdani, S.T., M.Sc., selaku Dosen Penguji II dan selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis selama menjalankan pendidikan di Program Studi Arsitektur Universitas Tanjungpura;
8. Bapak/Ibu dosen di lingkungan Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan;

9. Kedua orang tua tercinta dan adik satu – satunya, atas kasih sayang, doa, dan dukungan moril maupun materil yang tiada henti;
10. Abang Dinda, Ce Ayu dan Cika yang menemani dan mendengar penulis dari awal penulisan tugas akhir hingga berubah menjadi penelitian skripsi;
11. Jonathan Gilbertho yang selalu menemani, mendengarkan setiap keluh kesah penulis, dukungan dan stok kesabaran yang banyak dalam menghadapi penulis selama proses penulisan penelitian;
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dan telah membantu dalam penulisan penelitian ini;
13. Kepada diri sendiri karena sudah bertahan untuk menyelesaikan pendidikan sebagai bentuk tanggungjawab atas keputusan yang diambil;

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya dalam bidang Arsitektur.

Pontianak, 10 Juni 2025

Fransiska Febriani
NIM. D1031191035

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pola dan karakteristik permukiman masyarakat Suku Dayak Mualang di Desa Empajak, Kecamatan Belitang Hilir, Kabupaten Sekadau, serta menganalisis faktor – faktor budaya dan mata pencarian yang memengaruhinya. Latar belakang masalah menunjukkan bahwa pembentukan permukiman dipengaruhi kuat oleh aspek budaya, termasuk norma adat, sejarah, sistem mata pencarian, dan struktur kemasyarakatan. Namun, di era globalisasi, identitas dan lokalitas permukiman masyarakat adat rentan terhadap perubahan. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan rasionalistik. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola permukiman Dayak Mualang di Desa Empajak cenderung linear, sangat dipengaruhi oleh tradisi kehidupan komunal, konsep Temawang Tampun Juah (tanah warisan leluhur yang dikelola bersama), serta ketergantungan pada sumber air dan lahan untuk kegiatan berladang dan berkebun. Karakteristik permukiman ditandai oleh keberadaan Rumah Betang sebagai pusat komunal dan spiritual, penggunaan material lokal, serta tata ruang yang mencerminkan kekerabatan dan aktivitas gotong royong. Meskipun menghadapi pengaruh eksternal, masyarakat Dayak Mualang menunjukkan adaptasi selektif dan upaya revitalisasi tradisi untuk mempertahankan identitas permukiman mereka. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pemahaman arsitektur dan permukiman adat, serta menjadi dasar bagi upaya pelestarian budaya lokal.

Kata Kunci: Pola Permukiman, Karakteristik Permukiman, Dayak Mualang, Desa Empajak, Budaya.

Abstract

This research aims to understand the settlement patterns and characteristics of the Dayak Mualang indigenous community in Empajak Village, Belitang Hilir District, Sekadau Regency, and to analyze the cultural and livelihood factors influencing them. The background of the problem indicates that settlement formation is strongly shaped by cultural aspects, including customary norms, history, livelihood systems, and social structures. However, in the era of globalization, the identity and locality of indigenous settlements are vulnerable to change. This study employs a qualitative approach using participant observation, in-depth interviews with key informants, and documentation studies for data collection. Data analysis was conducted interactively through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that Dayak Mualang settlement patterns in Empajak Village tend to be clustered or linear, significantly influenced by their communal living traditions, the concept of Temawang Tampun Juah (ancestral communal land), and their dependence on water sources and land for farming and gardening activities. The settlement characteristics are marked by the presence of Rumah Betang as a communal and spiritual center, the use of local materials, and spatial arrangements that reflect kinship and communal work (gotong royong) activities. Despite facing external influences, the Dayak Mualang community demonstrates selective adaptation and efforts to revitalize traditions to maintain their settlement identity. This research is expected to contribute to the understanding of indigenous architecture and settlements, and to serve as a basis for local cultural preservation efforts.

Keywords: Settlement Pattern, Settlement Characteristics, Dayak Mualang, Empajak Village, Culture.

Daftar Isi

Halaman Pernyataan ..... **ii**
Halaman Pengesahan ..... **iii**
Kata Pengantar ..... **iv**
Abstrak ..... **vi**
Daftar Isi ..... **viii**
Daftar Tabel ..... **xi**
Daftar Gambar ..... **xii**
BAB I Pendahuluan **14**
1.1 Latar Belakang 14
1.2 Indentifikasi Masalah dan Rumusan Masalah 16
1.2.1 Indentifikasi Masalah 16
1.2.2 Rumusan Masalah 16
1.3 Tujuan Penelitian 16
1.4 Sasaran Penelitian 16
1.5 Manfaat Penelitian 17
1.6 Lingkup dan Batasan Penelitian 18
1.7 Keaslian Penelitian 20
1.8 Sistematika Penulisan 24
BAB II Tinjauan Pustaka **25**
2.1 Permukiman 25
2.1.1 Pengertian Permukiman 25
2.1.2 Pola Permukiman 26
2.1.3 Karakteristik Permukiman 28
2.1.4 Kebudayaan Dan Permukiman 31
2.2 Permukiman Suku Dayak 33
2.3 Masyarakat Dayak Mualang 36
2.3.1 Sejarah Suku Dayak Mualang 36
2.3.2 Tinjauan Masyarakat Hukum Adat Dayak Mualang 40
2.3.3 Wilayah Pesebaran Masyarakat Dayak Mualang 41
2.3.4 Aktivititas Masyarakat Dayak Mualang 42
2.4.5 Sistem Hukum Adat Suku Dayak Mualang 43
2.3.6 Sistem Religi 44
2.3.7 Kawasan Permukiman Dayak Mualang di Desa Empajak 45

2.3.8 Budaya Masyarakat Dayak Mualang di Desa Empajak 46
2.3.9 Pola Permukiman Dayak Mualang 48
BAB III Metodelogi Penelitian 50
3.1 Pendekatan Penelitian 50
3.1.1 Metode Kualitatif 50
3.1.2 Pendekatan Rasionalistik 51
3.2 Objek Penelitian 51
3.2.1 Lokasi Penelitian 51
3.3 Variabel Penelitian 53
3.4 Tahap – tahap Penelitian 59
3.5 Teknik Pengumpulan Data 59
3.5.1 Data Primer 59
3.5.2 Data Sekunder 60
3.6 Teknik Analisa Data 62
3.7 Luaran Penelitian 71
3.8 Diagram Alir Penelitian 72
BAB IV Hasil dan Pembahasan 73
4.1 Gambaran Umum Desa Empajak 73
4.2 Alam (*Nature*) 74
4.2.1 Letak Geografis 75
4.2.2 Topografi 80
4.2.3 Iklim 81
4.2.4 Sumber Daya Alam 82
4.3 Manusia (*Anthropos*) dan Masyarakat (Society) 82
4.3.1 Kependudukan 82
4.3.2 Sosial Budaya 83
4.3.3 Sosial Ekonomi 85
4.4 Tempat (*Shells*) 87
4.5 Jaringan (*Networks*) 94
4.5.1 Jaringan Sirkulasi dan Transportasi 94
4.5.2 Jaringan Listrik 96
4.5.3 Jaringan Telekomunikasi 96
4.5.4 Jaringan Sumber Air Bersih 97
4.6 Pola Permukiman Masyarakat Dayak Mualang di Desa Empajak 99

4.7 Pola Dan karakteristik Dalam Kontek Budaya Dayak Mualang..... 106
BAB V Penutup 107
5.1 Kesimpulan 107
5.2 Saran..... 112
Daftar Pustaka..... 113

Daftar Tabel

Tabel 1. Keaslian Penelitian 20
Tabel 2. Tabel Lanjutan Keaslian Penelitian 21
Tabel 3. Tabel Lanjutan Keaslian Penelitian 22
Tabel 4. Tabel Lanjutan Keaslian Penelitian 23
Tabel 5. Variabel Penelitian 53
Tabel 6. Tabel Kolaborasi Teori Terhadap Penelitian 55
Tabel 7. Teknik Pengumpulan Data 61
Tabel 8. Pengaplikasian Teori Terhadap Penelitian 65
Tabel 9. Geografis Kawasan 77
Tabel 10. Kependudukan Masyarakat Desa Empajak 78
Tabel 11. Data Iklim 81
Tabel 12. Tabel Lanjutan Data Iklim 82
Tabel 13. Fasilitas di Kawasan Desa Empajak 88
Tabel 14. Matrik Fasilitas dikawasan Desa Empajak 92
Tabel 15. Matrik Hasil Penelitian 109

Daftar Gambar

Gambar 1. 1 Kawasan Pemukiman Mayarakat Desa Empajak 14
Gambar 2. 1 Struktur Ruang Permukiman Sumber 27
Gambar 2. 2 Bentuk Pola Permukiman 27
Gambar 2. 3 Rumah Panjai Mualang di Belitang Hulu 34
Gambar 2. 4 Tampak Atas Rumah Adat Mualang di Belitang Hulu 35
Gambar 2. 5 Aktivitas di Rumah Adat Dayak 35
Gambar 2. 6 Mayarakat Dayak Mualang 37
Gambar 2. 7 Rumah Adat Dayak Mualang 38
Gambar 2. 8 Peta Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat 41
Gambar 2. 9 Peta Kabupaten Sekadau 42
Gambar 2. 10 Rumah Adat Dayak Mualang 46
Gambar 2. 11 Adat Nyamot Temuai 46
Gambar 2. 12 Acara Berangap 47
Gambar 2. 13 Bubu Ikan 47
Gambar 2. 14 Bedurok 48
Gambar 3. 1 Lokasi Kawasan Penelitian 52
Gambar 3. 2 Aksebilitas Kawasan. 52
Gambar 4. 1 Maps Kawasan 74
Gambar 4. 2 Peta Kawasan 75
Gambar 4. 3 Peta Administrasi Desa Empajak. 76
Gambar 4. 4 Aksebilitas Jalan 80
Gambar 4. 5 Peta Kontur Desa Empajak 80
Gambar 4. 6 Kondisi Kontur Kawasan 81
Gambar 4. 7 Diagram Persentase Kependudukan Desa Empajak 83
Gambar 4. 8 Gotong Royong 84
Gambar 4. 9 Pohon Karet 85
Gambar 4. 10 Hasil Pohon Karet 86
Gambar 4. 11 Sosial Ekonomi 86
Gambar 4. 12 Suasana Halaman Rumah Huni Masyarakat 87
Gambar 4. 13 Gereja Katolik St. Fidelis Empajak 88
Gambar 4. 14 Letak Sarana Keagamaan 89
Gambar 4. 15 Poskesdes Empajak 89
Gambar 4. 16 Rumah Gizi Desa Empajak 89
Gambar 4. 17 Letak Fasilitas Kesehatan 90
Gambar 4. 18 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) 90
Gambar 4. 19 SDN 12 Empajak 91
Gambar 4. 20 Letak Fasilitas Pendidikan 91
Gambar 4. 21 Jaringan Sirkulasi dan Transportasi 94
Gambar 4. 22 Sungai Sampit 94
Gambar 4. 23 Kondisi Jaalan di Desa Empajak 95
Gambar 4. 24 Jembatan 95
Gambar 4. 25 Jaringan Listrik 96
Gambar 4. 26 Jaringan Komunikasi 97
Gambar 4. 27 Sumber Air Bersih di Desa Empajak 98

Gambar 4. 28 Peta Kawasan Permukiman Desa Empajak 99
Gambar 4. 29 Sirkulasi Jalan Desa Empajak..... 100
Gambar 4. 30 Orientasi Bangunan di Desa Empajak 100
Gambar 4. 31 Letak Fasilitas Peribadatan dan Fasilitas Pendidikan..... 101
Gambar 4. 32 Letak Fasiliras Kesehatan 101
Gambar 4. 33 Letak Fasilitas Pemerintahan Desa Empajak..... 102
Gambar 4. 34 Rumah Panjai Temawang Rungkop Desa Empajak 103
Gambar 4. 35 Gereja Katolik di Desa Empajak 103
Gambar 4. 36 Bangunan Rumah Huni 104
Gambar 4. 37 Bangunan Rumah Huni Masyarakat di Desa Empajak 104
Gambar 4. 38 Kepadatan Bangunan di Desa Empajak..... 105
Gambar 4. 39 Pola Permukiman Masyarakat Dayak Mualang di Desa Empajak 105

BAB I
Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pembentukan suatu lingkungan permukiman manusia secara mendasar dipengaruhi oleh berbagai aspek, dan salah satu yang paling dominan adalah aspek budaya. Budaya ini terbentuk dari norma-norma adat istiadat setempat, perjalanan sejarah, sistem mata pencarian, sistem kemasyarakatan, sistem religi, serta sistem pengetahuan yang dianut oleh suatu kelompok. Keunikan budaya antar satu tempat dengan tempat lain menjadikan setiap permukiman memiliki makna, fungsi, dan ciri khasnya sendiri, yang pada akhirnya membedakan antara suku satu dengan suku lainnya di berbagai daerah.

Namun, pesatnya perkembangan teknologi dan komunikasi membawa Indonesia pada era globalisasi. Globalisasi memiliki beragam pengaruh, baik positif maupun negatif, yang terasa di berbagai aspek kehidupan seperti sosial, budaya, politik, teknologi, dan pendidikan. Dalam konteks budaya, dampak globalisasi terhadap masyarakat adat mulai terlihat dari potensi hilangnya identitas dan lokalitas khas di setiap daerah.



Gambar 1. 1 Kawasan Pemukiman Mayarakat Desa Empajak
Sumber : Penulis, 2025.

Salah satu contoh kearifan lokal yang terpengaruh globalisasi adalah pada masyarakat Dayak Mualang di Desa Empajak, Kecamatan Belitang Hilir, Kabupaten Sekadau. Meski menghadapi tantangan ini, masyarakat Dayak Mualang

terus berupaya mempertahankan nilai-nilai budaya mereka. Kehidupan Suku Dayak Mualang mencerminkan hubungan erat mereka dengan alam, kehidupan komunal, serta prinsip-prinsip adat yang mereka anut. Rumah betang, sebagai simbol kehidupan bersama dan tempat ibadah, menggambarkan pentingnya kebersamaan dan spiritualitas dalam kehidupan mereka. Sebagai masyarakat yang bermukim di Pulau Kalimantan, Suku Dayak Mualang hidup berkelompok dan sangat bergantung pada alam sekitar, termasuk konsep Temawang Tampun Juah yang merujuk pada tanah warisan leluhur yang dimanfaatkan untuk kesejahteraan kelompok mereka.

Proses terbentuknya permukiman Dayak Mualang di Desa Empajak tidak dapat dilepaskan dari kegiatan utama masyarakatnya, seperti berladang, berburu, dan berkebun. Pada mulanya, masyarakat Dayak Mualang memiliki pola berpindah tempat untuk mencari lokasi yang strategis, khususnya yang dekat dengan sumber air, yang menjadi patokan utama dalam membangun hunian mereka atau yang dikenal sebagai rumah panjai. Setelah menemukan lokasi yang cocok, dengan tanah yang subur dan akses mudah ke sumber air, mereka kemudian akan menetap dan menjadikan tempat tersebut sebagai hunian permanen.

Dengan memahami pola permukiman ini, karakteristik permukiman masyarakat Dayak Mualang di kawasan tersebut juga dapat diungkap secara lebih mendalam. Oleh karena itu, pengkajian pola dan karakteristik permukiman Suku Dayak Mualang ini menjadi salah satu cara krusial untuk melihat nilai spesifik Desa Empajak, yang di dalamnya terkandung kekayaan budaya dan tatanan adat istiadat yang telah membentuk karakteristik unik masyarakat Dayak Mualang.

1.2 Indentifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Indentifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang muncul didalam latar belakang diringkas dalam poin – poin berikut:

- Kawasan permukiman suku *Dayak Mualang* merupakan salah satu lokalitas yang ada di Indonesia dan perlu dilestarikan.
- Kawasan permukiman suku Dayak Mualang yang ada di Desa Empajak, Kecamatan Belitang Hilir, Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat.
- Bentuk pola permukiman masyarakat suku Dayak Mualang di Desa Empajak.
- Unsur – unsur yang mempengaruhi pola permukiman masyarakat
- Perlu diadakaan penelitian terhadap pola permukiman suku Dayak Mualang sebagai nilai spesifik yang memiliki budaya dan tatanan adat yang mampu melihat karakter masyarakat Dayak Mualang.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, maka didapatkan rumusan masalah yaitu, Bagaimana pola dan karakteristik permukiman suku Dayak Mualang di Desa Empajak, Kecamatan Belitang Hilir, Kabupaten Sekadau?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diangkat, tujuan dari penelitian ini yaitu :

- Mengidentifikasi pola permukiman masyarakat Suku Dayak Mualang di Desa Empajak, Kecamatan Belitang Hilir, Kabupaten Sekadau.
- Menganalisis karakteristik permukiman masyarakat Suku Dayak Mualang di Desa Empajak, Kecamatan Belitang Hilir, Kabupaten Sekadau.

1.4 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian yang akan didapatkan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Identifikasi tinjauan teori tentang pola permukiman.
2. Identifikasi terhadap lokasi penelitian.

3. Identifikasi terhadap pola permukiman pada masyarakat Dayak Mualang di Desa Empajak, Kecamatan Belitang Hilir, Kabupaten Sekadau.
4. Menganalisa terhadap hasil penelitian yang telah didapatkan.
5. Membuat kesimpulan terhadap hasil analisa.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai pola dan karakteristik permukiman masyarakat Dayak Mualang di Desa Empajak, Kecamatan Belitang Hilir, Kabupaten Sekadau, ini diharapkan dapat memberikan beragam manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, bagi berbagai pihak:

- Manfaat Teoretis Akademis
    - Memberikan pemahaman lebih dalam mengenai interaksi antara faktor budaya, sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam membentuk pola spasial dan karakteristik hunian.
    - Hasil penelitian ini dapat menjadi fondasi dan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mendalami aspek-aspek lain dari permukiman adat dan dampak modernisasi.
- Manfaat Praktis
    - Memberikan pemahaman yang lebih terstruktur tentang identitas dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam pola dan karakteristik permukiman.
    - Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian budaya dan arsitektur tradisional di tengah arus perubahan.
    - Dapat menjadi dasar bagi masyarakat untuk merumuskan strategi adaptasi terhadap pembangunan tanpa kehilangan jati diri.
    - Menyediakan data dan informasi spasial yang akurat tentang permukiman Dayak Mualang yang dapat menjadi masukan penting dalam perumusan kebijakan tata ruang dan pembangunan daerah.

- Membantu dalam perencanaan program pembangunan yang lebih sensitif budaya dan berkelanjutan, memastikan bahwa pembangunan tidak merusak kearifan lokal dan karakteristik unik permukiman adat.

1.6 Lingkup dan Batasan Penelitian

Agar penelitian ini tetap fokus dan mencapai tujuan yang diharapkan, berikut adalah lingkup dan batasan penelitian yang ditetapkan:

- Lokasi Penelitian:

  Penelitian ini secara spesifik hanya akan dilakukan di Desa Empajak, Kecamatan Belitang Hilir, Kabupaten Sekadau. Hal ini untuk memastikan kedalaman analisis terhadap pola dan karakteristik permukiman di lokasi tersebut tanpa menyebar fokus ke wilayah lain.

- Objek Penelitian:

  Objek utama penelitian ini adalah pola permukiman dan karakteristik permukiman masyarakat Suku Dayak Mualang. Peneliti akan mengkaji aspek-aspek fisik permukiman, seperti tata letak, bentuk bangunan, penggunaan ruang, serta elemen-elemen yang melekat pada karakteristik budaya Suku Dayak Mualang.

- Subjek Penelitian:

  Subjek penelitian adalah masyarakat Suku Dayak Mualang yang bermukim di Desa Empajak. Data akan diperoleh melalui observasi langsung di lapangan dan wawancara dengan informan kunci dari masyarakat setempat.

- Fokus Kajian:

  Penelitian ini akan fokus pada bagaimana aspek budaya Suku Dayak Mualang memengaruhi dan membentuk pola serta karakteristik permukiman mereka, termasuk adaptasi terhadap lingkungan dan pengaruh

nilai-nilai tradisional dalam tata ruang permukiman. Aspek di luar pengaruh budaya, seperti regulasi pemerintah atau kondisi geografis yang tidak terkait langsung dengan budaya, akan menjadi konteks pendukung dan bukan fokus utama.

- Batasan Waktu:

  Penelitian ini tidak membatasi periode waktu tertentu dalam sejarah permukiman, namun akan lebih memfokuskan pada kondisi permukiman saat ini dengan mempertimbangkan sedikit latar belakang historis yang relevan untuk menjelaskan pola yang ada.

1.7 Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Penulis	Judul	Metoda	Hasil	Perbedaan dengan Penelitian	Peranan dalam Penelitian
Nicki Novianti M, (2014).	Pola Permukiman Suku Dayak Benuaq di Kampung Benung Kutai Barat.	Penelitian menggunakan pendekatan etnografi yang mempelajari secara langsung tentang pola permukiman, faktor yang mempengaruhi dan melihat secara langsung kondisi di lokasi penelitian.	Proses terbentuknya kawasan hunian berpangkal dari tradisi berladang berpindah. Lou menjadi pusat perkembangan berbagai elemen pembentuk pola permukiman yang terdiri dalam elemen pembentuk yaitu Lou, nataar, simpung lou, lutaar, lalaq, simpukng lalaq, dan kawasan belaay. sehingga bentuk pola permukiman suku Dayak Benuaq yaitu pola permukiman memusat dengan lou sebagai pusat permukiman.	Penelitian ini meneliti tentang pola permukiman suku Dayak benuaq yang berlokasi di Kampung Benung Kutai Barat, sedangkan penelitian yang akan dilakukan merupakan pola permukiman suku Dayak Mualang di Desa Empajak.	Penelitian memiliki kesamaan dalam penelitian yang akan dilakukan mengenai pola permukiman. Metode analisa yang digunakan didalam penelitian ini menjadi salah satu acuan dalam proses menganalisa pola permukiman Dayak Mualang di Desa Empajak.

Sumber : Analisa Penulis, 2025.

Tabel 2. Tabel Lanjutan Keaslian Penelitian

Penulis	Judul	Metoda	Hasil	Perbedaan dengan Penelitian	Peranan dalam Penelitian
Puput Wahyu Budiman, Sudaryono, (2021).	Pola Permukiman Suku Dayak Kenyah di Kelurahan Budaya Pampang Kota Samarinda.	Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode induktif dengan pendekatan fenomenologi melalui observasi dan wawancara.	Pola permukiman merupakan salah satu bentuk kearifan lokal yang terbentuk dari nilai – nilai budaya sehingga menjadi ciri khas dari permukiman tersebut.	Penelitian ini meneliti tentang pola permukiman Suku Dayak Kenyah di Kelurahan Budaya Pampang Kota Samarinda, sedangkan penelitian yang akan dilakukan merupakan pola permukiman suku Dayak Mualang di Desa Empajak.	Penelitian ini merupakan penelitian permukiman dengan melihat pengaruh nilai – nilai budaya terhadap pola permukiman yang terbentuk. seperti pola permukiman yang akan diteliti salah satunya juga dipengaruhi oleh nilai – nilai budaya. Penelitian ini memiliki peranan dalam melengkapi teori – teori mengenai permukiman secara umum.

Sumber : Analisa Penulis, 2025.

Tabel 3. Tabel Lanjutan Keaslian Penelitian

Penulis	Judul	Metoda	Hasil	Perbedaan dengan Penelitian	Peranan dalam Penelitian
Jawas Dwijo Putro, M, Nurhamsyah.	Pola Permukiman Tepian Air Studi Kasus : Desa Sepuk Laut, Punggur Besar dan Tanjung Saleh Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya.	Metode yang digunakan yaitu metodelogi kualitatif dengan pendekatan rasionalistik.	Hasil dari penelitian didapatkan yaitu, tahapan perkembangan kawasan, struktur pola permukiman, orientasi bangunan yang ada dikawasan, kepadatan bangunan, dan topografi yang ada dikawasan.	penelitian ini memiliki perbedaan lokasi dan focus yang diteliti dengan penelitian yang akan dilakukan.	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu mengenai pola permukiman dan persamaan metodelogi yang akan digunakan sebagai salah satu acuan dalam proses penelitian.
Rantika Ayu Novalina, (2023).	Pola Permukiman Masyarakat Di Pulau Kabung Dusun Tanjung Gundul Desa Karimunting Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang	Metode yang digunakan yaitu metodelogi kualitatif dengan pendekatan rasionalistik	Hasil yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan yaitu Pols permukiman masyarakat pulau kabung membentuk linier yang mengikuti garis pantai.	Penelitian ini memiliki perbedaan lokasi yang diteliti dengan penelitian yang akan dilakukan.	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu mengenai pola permukiman dan persamaan metodelogi yang akan digunakan sebagai salah satu acuan dalam proses penelitian.

Tabel 4. Tabel Lanjutan Keaslian Penelitian

Penulis	Judul	Metoda	Hasil	Perbedaan dengan Penelitian	Peranan dalam Penelitian
Anta Sastika, Abdul Yasir	Karakteristik Permukiman Di Tepian Sungai Studi Kasus : Permukiman di Tepian Sungai Musi	Metode yang digunakan yaitu metodelogi kualitatif – deskriptif.	Hasil dari penelitian diapatkan yaitu karakteristik pola permukiman di tepian sungai.	Penelitian ini memiliki perbedaan lokasi yang diteliti dengan penelitian yang akan dilakukan.	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu mengenai karakteristik permukiman

Sumber : Analisa Penulis, 2025.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan laporan :

Bab I. Pendahuluan

Bagian ini berisi tentang penjabaran latar belakang dilakukannya penelitian Pola Permukiman Masyarakat Dayak Mualang di Desa Empajak, rumusan masalah, tujuan ppenelitian, sasaran penelitian, manfaat penelitian, lingkup penelitian, keaslian penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II. Tinjauan Pustaka

Bagian ini berisikan tinjauan teoritik yang memberikan pemahaman mengenai judul, standar – standar atau variable yang diperlukan selama proses analisis data.

Bab III. Metodologi Penelitian

Bagian ini berisikan pendekatan penelitian, objek, variable penelitian, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, luaran penelitian, diagram alir penelitian.

Bab IV. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini membahas tentang temuan dari penelitian dan pengolahan data yang diperoleh dari lokasi penelitian, kemudian dianalisa sehingga menghasilkan pembahasan dan hasil akhir dari penelitian.

Bab V. Penutup

Bagian ini membahas kesimpulan dan saran yang didapatkan dari proses analisa tentang Pola Permukiman Dayak Mualang di Desa Empajak, Kecamatan Belitang Hilir, Kabupaten Sekadau.